

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Pada penelitian skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*), yaitu sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan atau obyek studi. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi peneliti. Selain itu penelitian ini merupakan suatu proses yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai orang atau objek yang diteliti. (Sugiyono,2009).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dan deskripsi analitis. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi terkini dari subyek yang diteliti. Subyek yang diteliti merupakan suatu perusahaan dagang.

Deskriptif analitis merupakan penyajian konsep teoritis yang akan digunakan untuk menilai obyek yang diteliti, lalu menganalisis hasil penelitian dengan mengacu pada konsep teoritis untuk mengambil suatu kesimpulan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Menurut Bogdan dan Biklen mengajukan ada 5 ciri, yaitu:

1. Latar Alamiah, dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap suatu sistem pengendalian intern yang baik dan benar serta efektif dan efisien, atau memberikan penyelesaian masalah yang terjadi pada perusahaan, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Yaitu menggambarkan suatu sistem pengendalian intern persediaan barang pada perusahaan.

3.2 PENENTUAN INFORMAN

3.2.1 Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini informasi dikumpulkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk mengali informasi yang menjadi dasar dan penentu hasil penelitian.

3.2.2 Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus

memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (key informan) dalam penelitian ini adalah Pemimpin, Admin Gudang, Karyawan lainnya. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik purposive sampling, yakni proses penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian. Informan yang dipilih pun harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai. Adapun kriteria-kriteria penentuan Informan Kunci (key informan) yang tepat, dalam pemberian informasi dan data yang tepat dan akurat mengenai sistem pengendalian persediaan barang dagangan, adalah sebagai berikut:

- I. Pemimpin Usaha TOP MARKET Tembelang.
- II. Admin Gudang TOP MARKET Tembelang.
- III. Pramuniaga TOP MARKET Tembelang.

3.3 OBYEK PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah sebuah usaha dagang yang menyediakan segala kebutuhan sehari – hari di wilayah Kota Jombang, TOP MARKET tepatnya Jln. Raya Tembelang Rt/Rw. 05/02 Tembelang. Berikut identitas obyek secara rinci akan dijelaskan dalam pembahasan. Obyek dipilih dengan beberapa kriteria, yaitu:

1. Terdaftar sebagai perusahaan dagang yang benar – benar ada di wilayah Kota Jombang.
2. Memiliki suatu sistem pengendalian intern persediaan pada perusahaan.
3. Dimiliki oleh Perorangan atau Kelompok.
4. Terdapat kemajuan yang cukup pesat dalam pengelolaan perusahaan.
5. Sebelumnya subyek dinyatakan layak sebagai suatu perusahaan dagang yang memiliki suatu sistem pengendalian intern persediaan.

3.4 JENIS DATA DAN SUMBER DATA

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Yang dimaksudkan dengan jenis data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data sekunder adalah data yang memuat identitas subyek dan beberapa dokumen penting lainnya tentang prosedur pengendalian persediaan barang dagangan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber untuk memperoleh data yang diperlukan adalah segala perilaku dan kata-kata subyek. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan telaah teknik triangulasi sumber, yaitu penggunaan sumber yang berbeda untuk

mengumpulkan data sejenis. Sumber data yang dimaksud adalah signifikan other yaitu admin gudang dan pramuniaga. Sumber data bisa berbentuk kata-kata, perilaku dan sumber tertulis seperti data arsip tentang identitas subyek.

3.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan, dengan cara menerapkan berbagai metode pengumpulan data yakni :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas pada penelitian kualitatif. Sugiyono (2012:78) lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif. Data hasil wawancara direkam memakai alat perekam serta ditulis menggunakan alat tulis.

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode

observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.(Mantra,2008:79) Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap aktivitas karyawan TOP MARKET Tembelang. Hal ini dilakukan untuk memahami bagaimana Sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan yang ada pada TOP MARKET Tembelang.

c. Dokumentasi

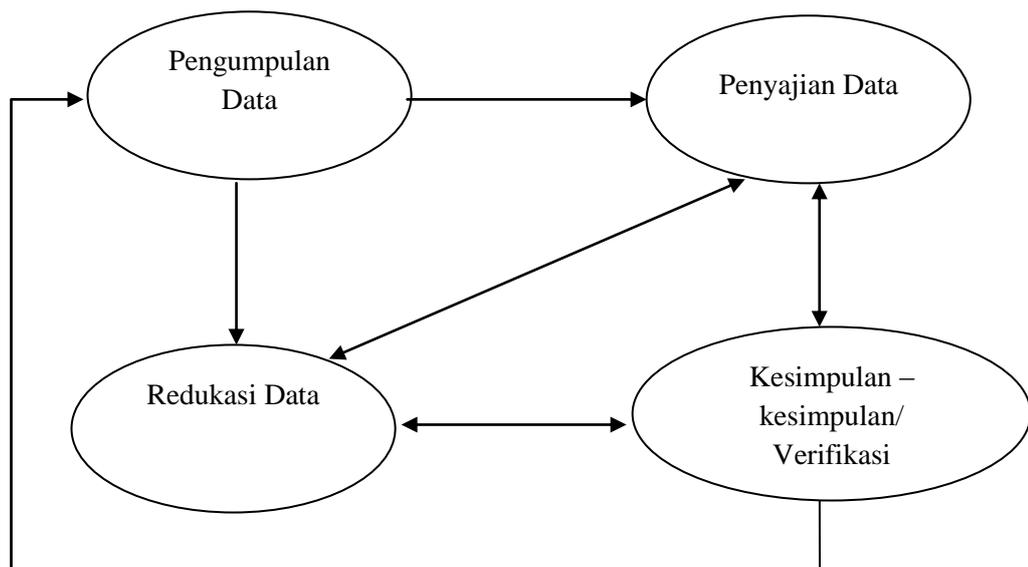
Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi berdasarkan beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. (Djunaidi,2012:199) Dokumen yang dikaji adalah pencatatan persediaan barang dagangan TOP MARKET Tembelang.

3.6 TEKNIK ANALISI DATA

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2011 : 243). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai

bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2010) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3
Teknik Analisis data Kualitatif

- Pengumpulan Data Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.
- Redukasi data Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

- Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui seberapa pentingnya suatu sistem pengendalian intern persediaan pada perusahaan dengan menggunakan :

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Merupakan kemampuan TOP MARKET dalam menjaga segala sesuatu yang ada pada perusahaan serta integritas, nilai – nilai etika dan kompetensi lingkungan tempat operasi. Mulai dari suatu hal yang mendasar sampai segala hal yang ada berhubungan dengan perusahaan.

b. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

ialah Kemampuan TOP MARKET dalam memahami risiko yang akan dihadapi.

c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh TOP MARKET guna membantu mengontrol tindakan – tindakan yang dianggap tidak sesuai dalam pencapaian tujuan perusahaan.

d. Informasi dan Komunkasi (*Information and Communication*)

Merupakan aktivitas pengendalian yang sangat penting untuk dilakukan guna mendapatkan dan bertukar informaasi yang dibutuhkan.

e. Pengawasan (*Monitoring*)

Melalui berbagai cara diatas merupakan tindakan dalam melakukan pengendalian persediaan yang harus didukung dengan adanya pengawasan demi tercapainya tujuan perusahaan.

- Kesimpulan-kesimpulan atau Verifikasi yaitu hasil akhir dari pengumpulan data yang diperlukan serta memberikan hasil sesuai dengan teknik sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan.